



Petualangan Rina Mencari Warna

Yona Lidya



Di sebuah desa yang indah, hiduplah seorang gadis kecil bernama Rina. Desa itu dulu sangat berwarna, tetapi suatu pagi, Rina bangun dan menyadari semua warna telah menghilang!



Rina sangat sedih melihat desanya menjadi abu-abu. Dia memutuskan untuk mencari tahu ke mana perginya semua warna itu dan mengembalikannya ke desanya.



Dalam perjalanannya, Rina bertemu dengan seekor kupu-kupu yang cantik. Kupu-kupu itu berkata bahwa warna-warna itu mungkin disembunyikan oleh si Penyihir Suram di hutan terlarang.



Dengan berani, Rina memasuki hutan terlarang. Hutan itu gelap dan menakutkan, tetapi Rina tidak menyerah. Dia bertekad untuk menemukan warna-warna yang hilang.



Di tengah hutan, Rina menemukan sebuah sungai yang airnya berwarna pelangi. Dia mengikuti sungai itu hingga tiba di sebuah gua yang gelap.



Di dalam gua, Rina menemukan si Penyihir Suram. Penyihir itu ternyata sangat kesepian dan mencuri warna-warna itu agar dia tidak merasa sendirian.

Rina hari aci kolam menyakati gamuk. Barakan dataw 'Penyihir Suram' Rina tersapakun tinystungan yangkangan kenuenan, rina yang kakan mangan di hal.



Rina, "Penyihir Suram" Amkinggan keser tatim dengan briengan kitih.

Rina berbicara dengan si Penyihir Suram dan menjelaskan betapa pentingnya warna bagi desanya. Dia mengajak penyihir itu untuk bergabung dengannya dan teman-temannya di desa.



Si Penyihir Suram tersentuh oleh kebaikan Rina. Dia setuju untuk mengembalikan warna-warna itu ke desa dan berjanji tidak akan mencurinya lagi.



Rina dan si Penyihir Suram kembali ke desa. Dengan sihirnya, penyihir itu mengembalikan semua warna ke desa. Desa itu kembali menjadi cerah dan indah.



Rina dan si Penyihir Suram disambut dengan gembira oleh penduduk desa. Mereka semua menjadi teman dan hidup bahagia selamanya. Rina belajar bahwa persahabatan bisa mengalahkan kesepian dan membawa kebahagiaan.